

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013; 1) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Menurut Soeratno dan Arsyad dalam Kurniawan (2013;21), metode deskriptif adalah metode yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian yang dilakukan serta menggambarkan fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya dan diiringi dengan interpretasi rasional. Pendekatan kualitatif deskriptif akan memberikan penjelasan terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan bermakna dibandingkan dengan hanya angka angka melalui mereduksi data, penyajian data dengan gambar dan teks kemudian ditarik kesimpulan.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian dilakukan pada bagian produksi PT Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang yang beralamat di Team Stone Crusher Sawahan, Temperak, Sarang, Kabupaten Rembang Jawa Tengah 59274.

3.3 Unit Analisis Data

Menurut Hamidi (2005:75) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian, sedangkan menurut Masri dan Sofian (2006:155) unit analisis merupakan unit yang akan diteliti atau dianalisa. Unit analisis yang dipilih oleh peneliti yaitu *supplier* dan tenaga kerja PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2015:163). Informan yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Informan dalam penelitian ini adalah *supplier* dan tenaga kerja PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang yang sesuai kriteria yakni *supplier* yang menjalin kerja sama dengan PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang lebih dari 5 tahun dan masa kerja tenaga kerja yang lebih dari 4 tahun.

Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling* yang bertujuan agar informasi yang diambil dari responden dapat lebih detail. Menurut (Sugiyono, 2012;53) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

Tabel *Supplyer* PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang Lebih Dari 5 Tahun

No.	Nama <i>Supplyer</i>	Masa Hubungan Kerja (Tahun)	Jumlah (Orang)
1	CV. Sekar Sari	5	1
2	CV. Usaha Jaya	6	1
3	CV. Panca Sakti	7	1
4	CV. Wahyu Manunggal	6	1
5	CV. Batu Permata	7	1
Jumlah Informan			5

Sumber : PT. Cahaya Alam Mas Perkasa

Tabel Tenaga Kerja PT. Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang Lebih Dari 4
Tahun

No.	Jabatan	Lama Bekerja (Tahun)	Jumlah (Orang)
1	Kepala Produksi	7	1
2	Supervisor	6	1
3	Staff Gudang	5	1
4	<i>Checker Quality Control</i>	4	1
5	Karyawan Bagian Produksi	5	1
Jumlah Informan			5

Sumber : PT. Cahaya Alam Mas Perkasa

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan Jenis dan sumber data yaitu jenis data kualitatif dan menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2014;137) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari hasil wawancara langsung dengan responden yaitu *supplyer* dan karyawan PT Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang. Data ini merupakan data utama yang peneliti gunakan untuk mencari informasi mengenai pencapaian target produksi PT Cahaya Alam Mas Perkasa Rembang.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu wawancara. Menurut Gorden dalam Herdiansyah (2010;118) wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif merupakan metode pengumpulan data yang utama yang sebagian besar diperoleh dari hasil wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada responden.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, metode analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Miles and Huberman (dalam, Sugiyono 2012), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan melalui 3 tahap, yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing / verification*, dapat dijelaskan secara ringkas sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Misalkan pada bidang pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkatagorikan pada aspek gaya belajar, perilaku social, interaksi dengan keluarga dan lingkungan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display berarti mendisplay data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dsb. Menyajikan data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah terakhir dari model ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal namun juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti ada di lapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada yang berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal / interaktif dan hipotesis / teori.

3.8 Uji Keabsahan Data

Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber yang bertujuan untuk mencari jawaban dari sumber yang berbeda. Menurut (Sugiyono 2012:274) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari beberapa sumber tersebut, tidak bisa diratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi di deskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang

telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan beberapa sumber data tersebut.